

## ***Remember Me Film Festival* : Edukasi untuk Meningkatkan Kepedulian Demensia pada Generasi Muda**

### **Remember Me Film Festival : An Education Efforts to Increase Dementia Awareness in Young Generations**

**Yuda Turana<sup>1,2</sup>, D.Y. Suharya<sup>2</sup>, Dian Purnomo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

<sup>2</sup>Alzheimers Indonesia

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Jl. Pluit Raya No. 2, Jakarta 14440, Indonesia

*yuda.turana@atmajaya.ac.id; dsuharya@gmail.com; dian.purnomo@gmail.com*

Received: 18/08/19	Revised: 25/02/20	Accepted: 24/03/20
--------------------	-------------------	--------------------

#### **ABSTRACT**

The role of film as one of the effective educational media is fundamental, especially in promoting awareness of the early symptoms of Alzheimer's disease. In Indonesia, there have not been many productions that specifically aim to escalate knowledge and awareness of Alzheimer's disease. The purpose of this activity was to increase public awareness of dementia and Alzheimer's, promote prevention and dementia risk reduction, produce short films on dementia and Alzheimer's with Indonesian cultural background as well as encouraging people toward elderly-friendly behavior. The event was held as a collaboration between FKIK Unika Atma Jaya, Alzheimer's Indonesia, and Eagle Institute titled Remember Me Film Festival (RMFF). In disseminating the information, The RMFF activities were publicized via YouTube and mass media. The aims of this study was to discuss the Remember Me Film Festival (RMFF) meetings as part of the tridharma institutions (community service), evaluation of benefits to the community, and qualitative assessment of the contents of dementia research for viewers on social media (YouTube) at three time points of observation (1 year after being downloaded on YouTube). The results of RMFF revealed that for each point of observation there was an increase in the number of views from September 2017 to October 2018. The RMFF activity can thus be employed as a model of increasing health promotion using digital/online platform for the younger generation.

**Keywords:** alzheimer; film; Indonesia

#### **ABSTRAK**

Peranan film sebagai media edukasi yang efektif sangatlah penting, terutama untuk mengetahui gejala dini penyakit alzheimer, karena saat ini masih sedikit sekali produksi film yang berkaitan dengan tema alzheimer yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang penyakit ini di Indonesia. *Remember Me Film Festival* merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap demensia dan alzheimer, mempromosikan upaya pencegahan dan pengurangan risiko terkena demensia, menghasilkan karya-karya film pendek mengenai demensia dan alzheimer yang berkonteks Indonesia dan mengubah perilaku masyarakat agar ramah lansia dan demensia. Kegiatan bertema *Remember Me Film Festival* (RMFF) ini merupakan kolaborasi FKIK Unika Atma Jaya, Alzheimer Indonesia, dan Eagle Institute. Kegiatan RMFF menggunakan media *YouTube* dan media massa dalam penyebaran informasinya. Tulisan ini membahas perjalanan kegiatan RMFF sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat, evaluasi manfaat pada masyarakat dan penilaian kualitatif isi ilmiah topik demensia terhadap pemenang film profesional RMFF yang diproduksi, dan perkembangan *viewers YouTube* pada tiga titik waktu pengamatan (setahun setelah diunduh di *YouTube*). Hasil kegiatan

menunjukkan bahwa pada setiap film terjadi peningkatan jumlah *view* dalam periode pengukuran dari September 2017 sampai Oktober 2018. Kegiatan RMFF ini dapat dijadikan model peningkatan promosi kesehatan di era digital pada generasi muda.

**Kata kunci** : alzheimer; film; Indonesia

## PENDAHULUAN

Indonesia tengah mengalami proses penuaan penduduk. Berdasarkan data Susenas 2018, jumlah lansia di Indonesia mencapai 24,49 juta jiwa atau setara dengan 9,27 persen dari seluruh penduduk Indonesia (Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 2018). Hal ini didukung oleh meningkatnya usia harapan hidup lansia menjadi 69 tahun pada laki-laki dan 73 tahun pada perempuan pada tahun 2019 (BPS, 2019). Dengan keadaan ini diperkirakan gangguan kognitif akan menjadi penyakit yang paling umum ditemui di masyarakat.

Saat ini Indonesia belum memiliki data global terkait prevalensi demensia. Namun, penelitian survei yang dilakukan di Yogyakarta pada tahun 2016 menunjukkan bahwa prevalensi demensia sebesar 20,1%, sementara tingkat pengetahuan masyarakat mengenai demensia masih rendah (Suriastini, dkk., 2016). Demensia merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan ketergantungan orang lanjut usia di seluruh dunia. Selain itu, demensia memiliki dampak fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi, tidak hanya pada penderita demensia, tetapi juga pada pengasuh, keluarga, dan masyarakat umumnya. WHO menyatakan bahwa sekitar 60—70% kasus demensia atau pikun diketahui merupakan penyakit alzheimer (WHO, 2019).

Sementara itu, peranan film sebagai media edukasi yang efektif sangatlah penting (Latif dkk., 2016; Sowa dkk., 2018). Dalam upaya peningkatan kesadaran tentang demensia, Indonesia masih sering kali menggunakan film-film dari Singapura dan Thailand, karena memiliki kultur yang hampir sama. Namun, pada peringatan bulan Alzheimer Sedunia 2017 telah diadakan sebuah festival film dengan tema *Remember Me*. *Remember Me* merupakan tema internasional yang dikeluarkan oleh Alzheimer Disease International (ADI) sebagai kampanye kepedulian terhadap orang yang hidup dengan alzheimer. Kegiatan *Remember Me Film Festival* (RMFF) merupakan ajang pencarian film terbaik yang bertemakan alzheimer melalui serangkaian kegiatan seleksi, pelatihan, dan penjurian yang melibatkan para ahli demensia dan profesional film. RMFF difasilitasi oleh Alzheimer Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya dan Eagle Institute. Dengan adanya RMFF diharapkan dihasilkan film-film karya Indonesia yang dapat menyebarkan informasi mengenai demensia dan alzheimer dalam konteks Indonesia. Tulisan ini membahas proses perjalanan kegiatan RMFF sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, evaluasi manfaat bagi masyarakat, penilaian kualitatif isi ilmiah topik demensia terhadap pemenang film profesional RMFF yang diproduksi, dan perkembangan penonton di media sosial *YouTube* pada tiga titik waktu pengamatan (setahun setelah diunduh di *YouTube*).

## METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini terlibat aktif beberapa tokoh profesional dalam pembuatan film, di antaranya Mira Lesmana (sutradara film), Riri Riza (sutradara film), Andy Noya (Metro TV), dan tokoh ahli di bidang demensia, yaitu Suharya (organisasi Alzheimer International) dan Yuda Turana (dokter/akademisi). Para tokoh profesional dan tokoh ahli ini membantu saat kegiatan pelatihan dan proses penjurian. Kegiatan berlangsung April

sampai dengan September 2017, dimulai dengan pertemuan dan koordinasi, seleksi, pelatihan, produksi film, penjurian, hingga pengumuman pemenang. Kegiatan diskusi penjurian dan promosi RMFF dilakukan melalui tautan *YouTube* (Eagle Award, 2017), sementara jadwal kegiatan persiapan acara disusun sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Kalender kegiatan**

No.	Program	April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	<i>Kick of meeting</i>	■											
2	Koordinasi dan persiapan		■	■	■								
3	Registrasi A					■	■	■	■				
4	Registrasi B dan C					■	■	■	■	■	■	■	■
5	Seleksi administrasi A									■	■		
6	Pengumpulan proposal A											■	■

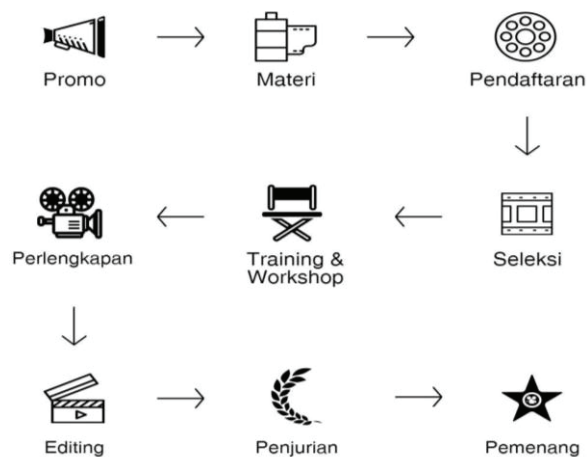
No.	Program	Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
7	Seleksi proposal	■											
8	<i>Workshop A</i>		■										
9	Produksi, editing A			■	■	■	■						
10	Penjurian karya akhir A							■	■				
11	Penjurian karya akhir B dan C							■	■				
12	<i>Polling B dan C</i>									■	■		
13	Penentuan pemenang B dan C											■	■
14	Malam penganugerahan												■

Karena tinggi minat masyarakat untuk mengikuti festival ini, untuk mengakomodasi keragaman bakat, peserta RMFF dibagi dalam tiga kategori.

- Kategori A: Peserta mendaftarkan diri ke Eagle Institute dan yang lolos akan mengikuti pelatihan.
- Kategori B: Film-film atau karya audio visual lain bertema demensia dan alzheimer yang sudah pernah dibuat oleh masyarakat sejak tahun 2012 hingga 2018. Durasi film tidak dibatasi. Tujuan film adalah sebagai program TV atau untuk kepentingan *YouTube channel*. Karya berita tidak diizinkan untuk diikuti dalam festival kategori ini. Setiap peserta boleh mendaftarkan lebih dari satu karya. Pemenangnya akan ditentukan oleh dewan juri dan akan dipilih juga pemenang favorit berdasarkan pilihan penonton.
- Kategori C: Khusus untuk pelajar dan mahasiswa yang dapat memproduksi film edukasi dan informasi kesehatan. Setiap peserta dapat langsung mengirim karya di tautan yang disediakan. Seperti halnya kategori B, akan dipilih pemenang favorit berdasarkan pilihan penonton.

Proses seleksi dilakukan untuk memilih peserta yang layak diperhitungkan dalam proses penjurian kategori A. Peserta terpilih akan diberikan pelatihan oleh para profesional di bidang *film maker*. Kegiatan pelatihan diberikan kepada peserta kategori A yang terdiri atas sepuluh peserta. Setiap tim diberikan ide cerita yang berasal dari keluarga orang dengan demensia (ODD) sebagai dasar pembuatan film. Proses pelatihan dilakukan

selama dua hari, yang diisi oleh para profesional di bidang perfilman dan pendamping ODD (Gambar 1a, Gambar 1b). Hal itu bertujuan membantu peserta mengembangkan ide cerita dan konsep yang telah dibuat serta membantu peserta dalam memahami karakteristik dan perilaku ODD melalui pengalaman para pendamping. Dari sepuluh film, dipilih tiga terbaik dan selanjutnya akan mendapatkan pendanaan sebesar 50 juta rupiah untuk biaya produksi dan kegiatan pelatihan. Alur kerja untuk kategori A ini adalah sebagai berikut:



**Skema 1. Alur proses seleksi dan pembuatan film**



(a)



(b)

**Gambar 1. Suasana pelatihan (a) dan *sharing* pengalaman (b)**

## HASIL DAN DISKUSI

Malam penganugerahan karya-karya terbaik RMFF dilakukan pada 30 September 2017. Acara, yang dihadiri Rektor Unika Atma Jaya dan Dirjen Keswa Kemenkes RI, ini diawali dengan konferensi pers untuk para wartawan. Konferensi pers dihadiri para ahli perfilman Indonesia, seperti Andy F. Noya, Mira Lesmana, dan Riri Riza. Perwakilan dari Alzheimers Indonesia adalah D.Y. Suharya, sedangkan ahli kesehatan lansia adalah Dr. dr. Yuda Turana, Sp.S. serta perwakilan Kemenkes RI (Gambar 2). Kegiatan dilanjutkan dengan *talk show* yang berkaitan dengan penyakit alzheimer (Gambar 3). Setelah *talk show*, acara berikutnya pemutaran beberapa film yang menjadi nominasi penghargaan. Kegiatan ini diikuti oleh 224 peserta, yang terdiri atas 154 peserta dari berbagai kalangan organisasi lansia, pelajar, *caregiver* lansia, insan perfilman, pers, dan masyarakat umum;

20 panitia mahasiswa dan dosen Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya; dan 50 tamu undangan.



**Gambar 2. Pendukung acara *Remember Me Film Festival***



**Gambar 3. Talk show *Remember Me Film Festival***

Film terbaik yang terpilih sebagai pemenang berjudul “Gendhuk” dengan durasi lima menit. Sejak awal pemutaran, yaitu September 2017, film ini mengalami peningkatan *viewers*: hingga Oktober 2018 mencapai angka 13.643 *viewers*, diikuti oleh “Alzheimer 1” sebanyak 7.486 *viewers*, dan “Ingatan Baru Mama” sebanyak 4.732 *viewers* (Tabel 2). Film “Gendhuk” diputar pada Konferensi Alzheimer Regional yang diadakan di Jakarta pada November 2017 dan ditayangkan dalam Konferensi Alzheimer Internasional 2018 di Chicago.

Kegiatan RMFF ini pun diliput dalam acara Kick Andy di Metro TV pada September 2017 dan disosialisasikan oleh media massa daring dan surat kabar nasional (<https://kompas.id/baca/humaniora/dikbud/2017/09/30/gendhuk-menangkan-festival-film-remember-me/>).

**Tabel 2**  
**Daftar film RMFF 2017**

No.	Judul-Pencipta	Tautan	Jumlah viewer September 2017	Jumlah viewer Februari 2018	Jumlah viewer Oktober 2018
1.	“Gendhuk” - Rizal 2359	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=dAyHOq4aQj8&amp;t=97s">https://www.youtube.com/watch?v=dAyHOq4aQj8&amp;t=97s</a>	6000	11788	13643
2.	“Alzheimer 1” - SMAN 2 Kendal	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=nTMmCizbFPI&amp;t=2s">https://www.youtube.com/watch?v=nTMmCizbFPI&amp;t=2s</a>	4900	6875	7486
3.	“Ingatan Baru” Mama - Angela	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=aJ7YYD_6oXo&amp;t=40s">https://www.youtube.com/watch?v=aJ7YYD_6oXo&amp;t=40s</a>	3900	4496	4732
4.	”Welda Dont Judge Me” - SMKN 1 Surabaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CGvZLOuWaCA&amp;t=1s">https://www.youtube.com/watch?v=CGvZLOuWaCA&amp;t=1s</a>	1800	3150	3445
5.	”Pilihan SMKN 1”- Surabaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=fm8Jm0A6yFg&amp;t=3s">https://www.youtube.com/watch?v=fm8Jm0A6yFg&amp;t=3s</a>	1900	3150	3292
6.	”Terngiang” - Universitas Gadjah Mada	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=bghboKGXI2E&amp;t=2s">https://www.youtube.com/watch?v=bghboKGXI2E&amp;t=2s</a>	2500	3003	3117
7.	”Stalemate” - Diana Noviana	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=hduyv5pLcM&amp;t=16s">https://www.youtube.com/watch?v=hduyv5pLcM&amp;t=16s</a>	100	2459	2969
8.	”Monologue” - Atma Jaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CsxnP1oOGQQ&amp;t=3s">https://www.youtube.com/watch?v=CsxnP1oOGQQ&amp;t=3s</a>	1900	2414	2522
9.	”Aku Bersamamu” - Nandina Prajanto	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=fMKMWWd21qg&amp;t=71s">https://www.youtube.com/watch?v=fMKMWWd21qg&amp;t=71s</a>	1200	2312	2690
10.	”Ada Buat Ayah” - Ani Ema	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=2qB3Bi2DKt8&amp;t=1s">https://www.youtube.com/watch?v=2qB3Bi2DKt8&amp;t=1s</a>	640	2170	2771
11.	”Roti” - Studact	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=4eE6Q6jw4Uk">https://www.youtube.com/watch?v=4eE6Q6jw4Uk</a>	1600	2117	2206
12.	”Kelak” - Universitas Padjajaran	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=WnyBkLuONqM">https://www.youtube.com/watch?v=WnyBkLuONqM</a>	1500	1978	2098
13.	”Samar” - Joseph Leander	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=6S5E5k53YJM&amp;t">https://www.youtube.com/watch?v=6S5E5k53YJM&amp;t</a>	1400	1920	2007

14.	"Lawan Alzheimer dengan Cinta" - M. Arif Fiqih	=24s <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oCR0Km5dIp8&amp;t=1s">https://www.youtube.com/watch?v=oCR0Km5dIp8&amp;t=1s</a>	999	1267	1457
15.	"Hasrat untuk Berubah" - UPN Veteran Jakarta	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=lnEXaPA0gHc">https://www.youtube.com/watch?v=lnEXaPA0gHc</a>	1500	1768	1867
16.	"Caregiving Together" - Unika Atma Jaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=uUBVuV8tdBA&amp;t=26s">https://www.youtube.com/watch?v=uUBVuV8tdBA&amp;t=26s</a>	780	1152	1279
17.	"Sadar" - Universitas Pendidikan Indonesia	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=HTS5DACo9iU&amp;t=3s">https://www.youtube.com/watch?v=HTS5DACo9iU&amp;t=3s</a>	923	1106	1147
18.	"RMFF - Berpulang" - SMA Candle Tree	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=lVHQGCQ4K80">https://www.youtube.com/watch?v=lVHQGCQ4K80</a>	1400	1075	1773
19.	"Merpati Kertas" - Unika Atma jaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=n57_K5f-e2Y&amp;t=43s">https://www.youtube.com/watch?v=n57_K5f-e2Y&amp;t=43s</a>	2500	2767	2853
20.	"Ubah HUH Menjadi AHA" - Alvin Atma Jaya	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=CUZsoeTJSpc&amp;t=14s">https://www.youtube.com/watch?v=CUZsoeTJSpc&amp;t=14s</a>	841	920	944
21.	"Asmaradana" - IKJ	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wOA0DNba374&amp;t=11s">https://www.youtube.com/watch?v=wOA0DNba374&amp;t=11s</a>	500	843	942
22.	"Demensia Dini"- UMJ	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=phERNLBNNFk">https://www.youtube.com/watch?v=phERNLBNNFk</a>	693	777	829
23.	"Nek? " - Etdah Picture	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Bd-FKENn-ZE&amp;t=1s">https://www.youtube.com/watch?v=Bd-FKENn-ZE&amp;t=1s</a>	560	770	806
24.	SMA Kristen Ora et Labora	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=kSed9xg1WKE">https://www.youtube.com/watch?v=kSed9xg1WKE</a>	598	694	746
25.	"RMFF - I Lop Yu Mak"- Universitas Budi Luhur	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=vfyOH8XGIVo">https://www.youtube.com/watch?v=vfyOH8XGIVo</a>	100	191	215
26.	"For Better Tomorrow" - Universita Andalas	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=yyPcB74U7Sc">https://www.youtube.com/watch?v=yyPcB74U7Sc</a>	127	167	181
27.	"Abigail" - Stefany Agustine	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=UFXhanXZ5Cc&amp;t=8s">https://www.youtube.com/watch?v=UFXhanXZ5Cc&amp;t=8s</a>	145	172	186
28.	"DPO" - Universitas	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=">https://www.youtube.com/watch?v=</a>	59	77	82

Warmadewa	CmSoAB3xbeo			
Total <i>Viewer</i>		41.065	61.578	68.285

Pada pembahasan artikel ini, penulis hanya berfokus pada kategori A dan C yang merupakan karya film RMFF. Daftar film yang masuk dalam RMFF terdiri atas tiga film dari kategori A (“Ghenduk”, “Stalemate”, dan “Ada Buat Ayah”) dan film dari kategori C (Tabel 2). Pada setiap film terjadi peningkatan jumlah *viewer* dalam periode pengukuran dari September 2017 sampai Oktober 2018. Peningkatan tertinggi terjadi pada film “Ghenduk” dan film “Alzheimer” dari SMAN Kendal (peningkatan > 1.000 *viewer* per periode). Film “Ghenduk” diproduksi secara profesional dengan cerita yang menarik sehingga jumlah *view* terus meningkat; sebaliknya, video yang dibuat oleh SMAN Kendal lebih sederhana dengan kualitas film yang tidak seprofesional film lainnya yang ikut serta dalam RMFF. Hal itu menunjukkan bahwa peningkatan *view* tidak hanya berpatokan pada kualitas perekaman karya, tetapi juga faktor lainnya. Salah satu yang dapat diamati adalah faktor kelompok penonton film SMAN Kendal adalah anak SMA yang aktif dan tertarik menonton video dari *peer group*-nya, meskipun isi edukasi film tentang demensia terkesan tidak mendalam.

Pemenang 1 RMFF “Gendhuk” membahas sepuluh tanda gejala demensia alzheimer dalam bahasa sederhana dan mengasimilasikan kultur Indonesia. Film ini berlatarkan suasana penduduk tradisional Jawa dengan suasana perdesaan antara seorang nenek (si mbah) dan cucunya. Pada salah satu adegan digambarkan gangguan memori “lupa menyimpan sisirnya” dengan suasana tradisional desa. Si mbah memakai kebaya sederhana dengan perpaduan kebaya dan jarik yang sangat kontras, tidak bagus dilihat. Si mbah langsung marah-marah. Suasana ini diperlihatkan dalam petikan dialog berikut:

Si Mbah : *Nduk, seritku nendi? Mbok umpetke yo?! [Nduk, mana sisirku? Kamu sembunyikan, ya?]*

Gendhuk : *Ora og, Mbah. [Gak kok, Mbah.]*

Si Mbah : *Rasah ngapusi. Mesti kowe sing ngumpetke! [Jangan bohong. Pasti kamu kan yang menyembunyikan!]*

Gendhuk : (menunjuk serit di atas kepala si mbah) *La iku serite! Wuuu... [Ini lo sisirnya! Wuuu...]*

Film dapat menjadi salah satu upaya dalam edukasi kesehatan. Film, yang merupakan salah satu bagian dari media massa, memiliki potensi untuk membentuk kesadaran publik (Schweda, 2019). Potensi film ini memberikan informasi, memengaruhi pandangan dan sikap, dan mengangkat masalah kedokteran dan perawatan kesehatan ke dalam agenda publik. Hal itu merupakan salah satu pendekatan *entertainment education* dalam komunikasi kesehatan yang telah berkembang sejak tahun 1950 (Singha & Rogers, 2004).

Schweda (2019) mengamati beberapa film terkait demensia. Ia menyatakan bahwa pendekatan sinematografi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman publik tentang demensia dan empati mengingat masih kurangnya pengetahuan dan ketakutan, kebijakan kesehatan terkait demensia dan sering kali terjadi stigmatisasi dan pengucilan. Karena itu, lembaga kesehatan publik dan lembaga pendidikan yang memanfaatkan kekuatan persuasif film perlu lebih memerhatikan gambar dan pesan yang dibangun (Schweda, 2019).

Film “Gendhuk” menyampaikan gejala dan tanda demensia yang sering dialami oleh ODD. Film tersebut digambarkan dengan adegan emosional yang membawa penonton untuk berempati. Pesan sepuluh tanda demensia dipaparkan secara eksplisit tanpa ada unsur menggurui. Pada film ini digambarkan juga dua tokoh lintas generasi



antara nenek dan cucunya, sehingga dapat memberikan pesan yang baik bagi penonton untuk menyayangi orang tua. Film “Gendhuk” merupakan contoh film edukasi yang baik untuk masyarakat Indonesia dan diharapkan dapat menjadi model promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait gejala dan tanda-tanda demensia.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan RMFF merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama multidisiplin. Melalui kegiatan ini tercipta beberapa film yang dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan yang bertemakan penyakit alzheimer dengan menggunakan *platform YouTube* dan media massa dalam penyebaran informasinya. Dengan peningkatan *viewer* dalam tiga waktu titik pengamatan pada beberapa film yang dihasilkan dari kegiatan RMFF ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengenalan dini demensia dan memicu generasi muda untuk membuat karya serupa sehingga pada masa mendatang media film dapat menjadi model peningkatan promosi kesehatan pada era digital/media daring.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada FKIK Unika Atma jaya, Alzheimers Indonesia, dan Eagle Institute yang membantu terlaksananya kegiatan *Remember Me Film Festival*.

## DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2019) Indikator strategis nasional. <https://www.bps.go.id/QuickMap?id=0000000000>. Diakses 12 Maret 2020.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017:Andy F Noya <https://www.youtube.com/watch?v=fC68oIKOwpk&list=PLzDW1mW-9DLFRXUYZd6lInQQfjeXIJ85S&index=1>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Mira Lesmana - versi 1. Available at:<https://www.youtube.com/watch?v=0hdgme5R1Ic>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Mira Lesmana - versi 2. Available at:<https://www.youtube.com/watch?v=qD-pMFbeZVk>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Mira Lesmana - versi 3. Available at <https://www.youtube.com/watch?v=elx8PW71jcs&list=PLzDW1mW-9DLFRXUYZd6lInQQfjeXIJ85S&index=6>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Riri Riza - versi 1. Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=DZ8BT1ltx7U>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Riri Riza - versi 2. Available at:<https://www.youtube.com/watch?v=keh-AT0CIS4>.
- Eagle Awards. (2017). Remember Me Film Festival 2017 : Riri Riza - versi 3. Available at:<https://www.youtube.com/watch?v=rE-yarr6Q9o>.
- Eagle Awards. (2017). VLOG REMEMBER ME FILM FESTIVAL 2017 - Part 1. Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=VMKIYeuZv8k>.
- Eagle Awards. (2017). VLOG REMEMBER ME FILM FESTIVAL 2017 - Part 2. Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=hjgAalNvii0>.

- Latif, S., Ahmed, I., Amin, M.S., Syed, I., Ahmed, N. (2019). Exploring the potential impact of health promotion videos as a low cost intervention to reduce health inequalities: a pilot before and after study on Bangladeshis in inner-city London. *London J Prim Care (Abingdon)*, 8(4),66-71.
- Schweda, M. (2019). Medical gazes and meteorological metaphors: representations of dementia in contemporary motion pictures. *Isr J Health Policy Res*, 8(18),1-8.
- Singhal, A., & Rogers, E.M. (2004). The status of entertainment education worldwide. In: Singhal A, Cody MJ, Rogers EM, Sabido M, editors. *Entertainment-education and social change. History, research, and practice*. Mahwah, NJ: Lawrence Earlbaum associates, 3–20.
- Sowa, S., Warwick, I., & Chase, E. (2018). Producing and using community health education films in low- and middle-income countries. *Health Education Journal*, 77(7). <https://doi.org/10.1186/s13584-018-0283-3>.
- Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. (2018). *Statistik penduduk usia lanjut*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Suriastini, N.W., Turana, Y., Witoelar, F., Supraptilah, B., Wicaksono, T.W., & Mulyanto, D. (2016). *Research brief: Two of ten elderly have dementia when entering age of 70 years old evidence from dementia study in Yogyakarta*. Yogyakarta: Surveymeter.
- WHO. (2019). Dementia. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dementia>. Diakses 12 Maret 2020.